



BAB IV

LAPORAN PERANCANGAN

4.1 Perkembangan desain

4.1.1 Kriteria Desain Shopping Arcade

Desain Shopping Arcade yang dirancang di kota Sampit ini merupakan suatu pusat perbelanjaan baru dan modern yang mempunyai fungsi komersial yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat urban sepanjang masa dan dapat menjadi sektor perekonomian baru di kota Sampit. Desain Shopping Arcade ini juga merespon akan natural setting, perilaku, dan lingkungan fisik, sehingga desain Shopping Arcade dapat sesuai dengan lingkungan sekitar, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Dalam aktivitas urban, desain Shopping Arcade dapat menjadi tempat jual beli atau pasar (market place), tempat melakukan pertemuan (meeting place), dan juga lalu lintas ruang (traffic space). Sehingga ruang publik di kota Sampit dapat tertata dan terencana.

4.1.2 Desain Shopping Arcade

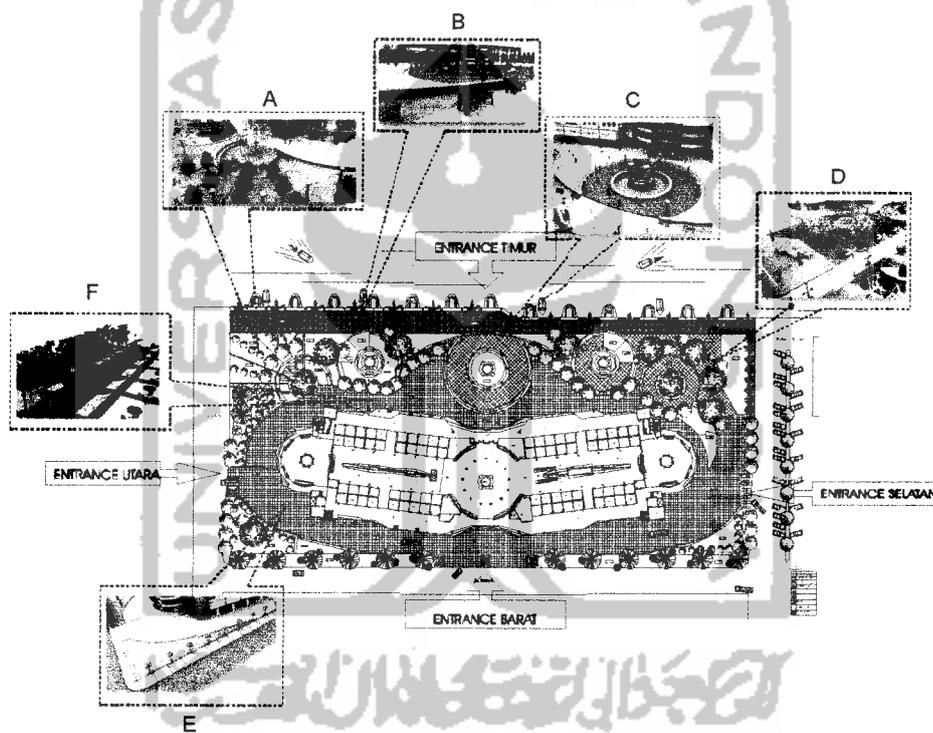
- 1) Merespon market place, meeting place, dan traffic space di dalam dan di luar ruangan pada shopping arcade dan tanggap terhadap lingkungan sekitar.

a. Site Plan

Pada site plan, area meeting place dan market place terbagi menjadi dua area, yaitu pada luar bangunan dan dalam bangunan, sehingga membentuk sebuah traffic space yang mengintegrasikan ruang luar dan dalam. Untuk merespon itu, pada site dibuat banyak tempat duduk untuk area meeting place. Dibuat rindang untuk berteduh dari sinar matahari dan juga berfungsi menyejukkan udara sekitar, dan dibuat plaza dengan kolam air mancur dan sculpture di tengahnya. Untuk market



place pada site, dibuat area terbuka yang akan memungkinkan los dan cafe membuka tenda untuk berjualan. Pada site plan juga dapat merespon keadaan sekitar site yang berada di tepi sungai, dan juga tanggap terhadap jalur transportasi sungai dan darat. Sehingga site entrance pada site terdapat empat penjur, yang juga merespon aktivitas sekitar. Pada sebelah utara dibuat entrance untuk pengunjung yang dari arah pelabuhan, sebelah selatan untuk pengunjung dari area parkir kendaraan, sebelah timur untuk pengunjung dari seberang sungai atau juga yang menggunakan alat transportasi air, dan dari barat untuk sirkulasi kendaraan pengangkut barang dan juga pejalan kaki.



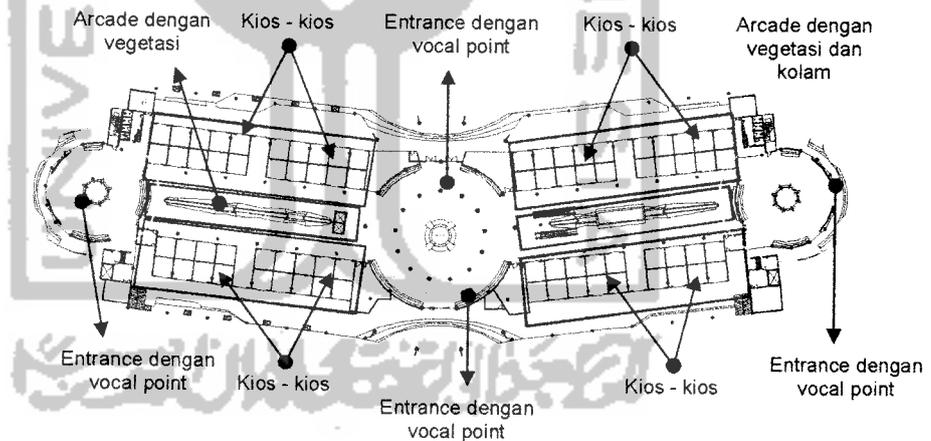
Desain Ruang luar yang berintegrasi dengan ruang dalam



b. Denah

Denah pada shopping arcade ini terdiri dari tiga tingkat yang mempunyai fungsi komersial yang berbeda. Pada lantai satu terdapat susunan ruko dan beberapa los, lantai kedua pertokoan dan tempat rekreasi, dan yang ketiga terdapat hunian dan beberapa ruang komersial lainnya. Sehingga hanya karakter shopping arcade saja yang digunakan pada bangunan shopping arcade di Sampit ini. Denah terbentuk dari beberapa hal seperti keadaan eksisting site, orientasi bangunan, main entrance, dan kebutuhan ruang. Pada denah juga menyediakan area meeting pada arcade yang diberi tempat duduk dan diberi beberapa vegetasi. Untuk sirkulasi searah jarum jam sesuai dengan konsep. Di dalam bangunan juga dibuat kolam air mancur dan sculptule yang sama dengan di ruang luar. Sehingga suasana ruang luar dan dalam terasa menyatu selain secara visual.

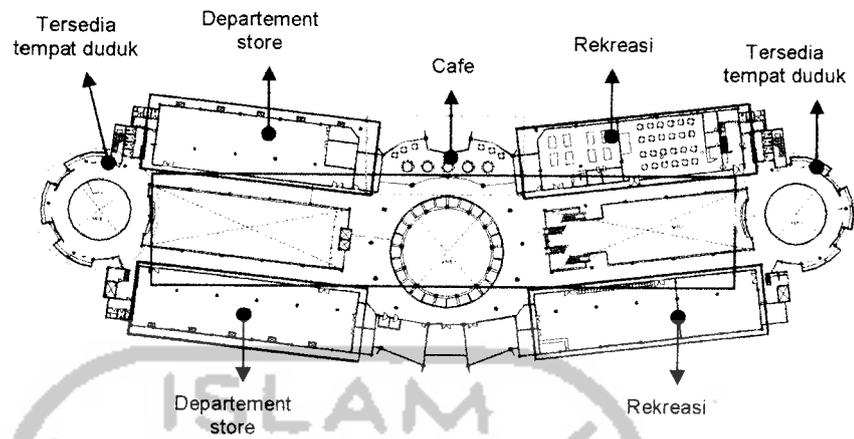
DENAH LANTAI 1



Keterangan :
 - - - - Area market place
 ——— Area meeting place
 ——— Area traffic space

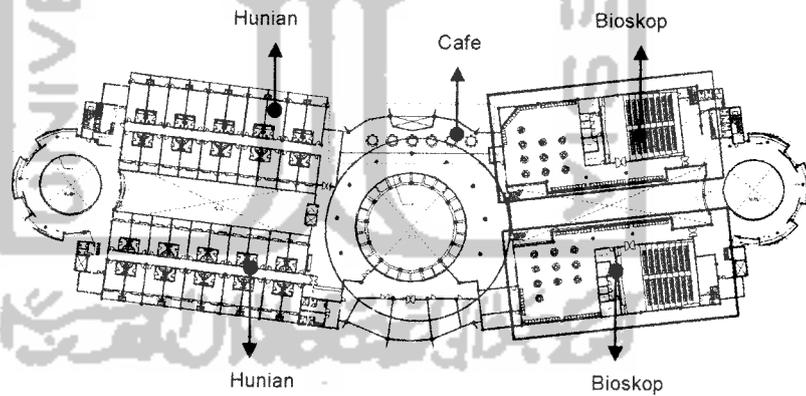


DENAH LANTAI 2



Keterangan : - - - - Area market place
 Area meeting place
 - - - - Area traffic space

DENAH LANTAI 3



Keterangan : - - - - Area market place
 Area meeting place
 - - - - Area traffic space



c. Bentuk massa bangunan dan fasade bangunan

Untuk bentuk bangunan dan tampak bangunan selain berkesan modern juga merespon lingkungan fisik sekitar dan keadaan iklim setempat. Sehingga bangunan shopping arcade ini dapat menyatu dengan daerah dan lingkungan setempat. Jadi banyak bukaan dan shading. Bangunan berbentuk linier sesuai dengan karakter shopping arcade dan penzoningan pada site. Pada atap dag yang luas di rancang sebuah sun screen untuk mengurangi sinar matahari dan juga dapat mengarahkan arus angin untuk melalui atap dag sehingga dapat mendinginkan dag secara alami. Jadi iklim setempat dapat direspon kedesain.

TAMPAK BANGUNAN



Tampak Timur



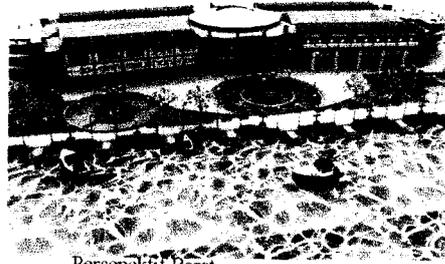
Tampak Selatan



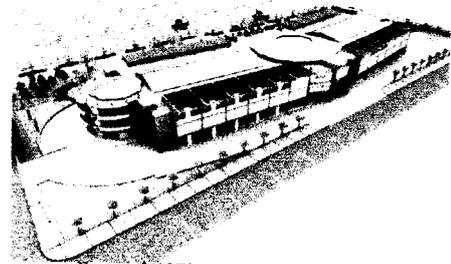
Tampak Barat



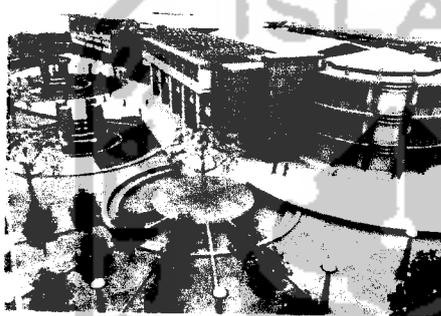
Tampak Utara



Persepektif Barat



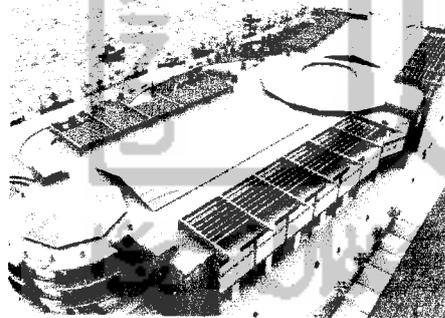
Persepektif Timur



Persepektif Utara



Persepektif Selatan



Persepektif mata burung



Persepektif mata manusia



e. Penzoning

Pembagian zona-zona untuk meeting place, market place dalam satu traffic space pada site, sehingga area-area tersebut dapat terbagi dua antara ruang luar dan ruang dalam. Dan juga dapat membagi zona-zona aktivitas yang berbeda sesuai dengan fungsinya dan karakternya. Sehingga terintegrasi antara ruang luar dan ruang dalam.





f. Area meeting place, traffic space dan market place



Dermaga tempat merapatnya transportasi air. Dibuat sebuah tangga untuk merespon pasang surutnya air sehingga tetap dapat di lalui pengunjung.



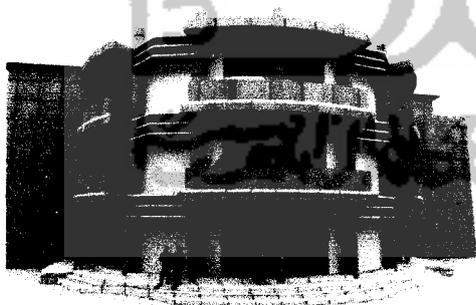
Ditepi dermaga dibuat tempat yang luar dan tempat duduk untuk merespon aktivitas dermaga dan juga saat malam hari dijadikan tempat berdagang berupa los – los dan café.



Dibuat tempat meeting dibawah pohon untuk berteduh dari sinar matahari, dan menjadi area yang sejuk.



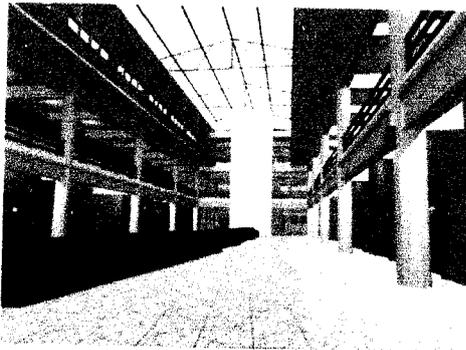
Sebuah pohon sebagai focal point pada site dan juga berfungsi sebagai penyejuk udara.



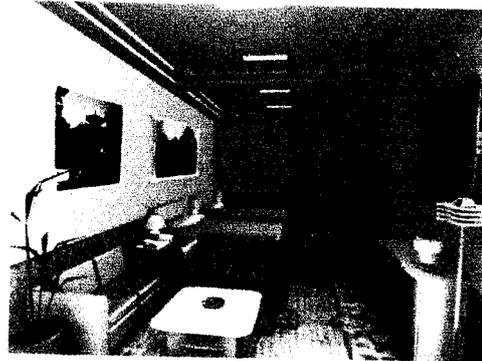
Entrance yang dirancang dengan geometri tabung yang di sediakan tempat duduk dan sculpture dan air mancur.



Sebuah sculpture dan air mancur didalam bangunan dibuat sama dengan yang ada diluar bangunan agar suasana ruang luar dan dalam terintegrasi.



Ruang dalam arcade terdapat beberapa market dikanan kirinya menandakan area meeting place dan market place terjadi didalam bangunan.



Interior kamar juga menandakan bisa terjadinya meeting di dalamnya dengan di sediakannya tempat duduk/ruang tamu dengan mengarah keluar sebagai penyejuk suasana meeting diruang kamar dengan pemandangan ruang luar.

2) Kebutuhan Ruang Shopping Arcade

Tabel Jenis Kebutuhan Ruang dan Luas Ruang Lantai 1

Jenis Ruang	Luas/unit (m ²)	Jumlah Unit	Luas Total
1. Toko	16	76	1.216
2. Gudang	30	1	30
	60	2	120
3. R. Elektrikal	12	2	24
4. R. Genzet	20	1	20
5. R. Pompa air	20	2	40
6. Kafetaria	60	1	60
7. R. Pengelola	60	1	60
8. R. Security	50	1	50
9. Toilet	24	2	48
Luas Total Lantai 1 =			1.668 m ²



Tabel Jenis Kebutuhan Ruang dan Luas Ruang Lantai 2

Jenis Ruang	Luas/unit (m ²)	Jumlah Unit	Luas Total
1. Supermarket	528	1	528
2. Dept. Store	480	1	480
3. R. Bermain	336	1	336
4. R. Karyawan	18	1	18
	20	2	40
	12	1	12
5. Gudang	30	1	30
	20	3	60
6. Dapur	60	1	60
7. R. Informasi	35	1	35
8. R. Billiard	192	1	192
9. Restoran	192	1	192
10. Mushola	192	1	192
11. R. Administrasi	9	1	9
12. Gudang	10,5	1	10,5
makanan	80	1	80
14. Bank	80	1	80
15. Agen travel	20	3	60
16. Toilet	24	2	48
	12	1	12
17. Tempat wudhu			
Luas Total Lantai 2 =			2.474,5 m ²



Tabel Jenis Kebutuhan Ruang dan Luas Ruang Lantai 3

Jenis Ruang	Luas/unit (m ²)	Jumlah Unit	Luas Total
1. Kmr. Superior	24	30	720
2. Kmr. Deluxe	32	10	320
3. Bordes	8	40	320
4. Gudang	20	2	40
5. Gudang makanan	10	1	10
6. R. Karyawan	20	1	20
7. Toilet	24	1	24
	12	2	24
	12	1	12
	14	2	28
	20	1	20
8. Reseption	24	1	24
	20	1	20
9. Kios	40	1	40
	11	1	11
10. Dapur	24	2	48
	32	1	32
11. R. Kontrol	24	1	24
	11	1	11
13. Bioskop	224	2	448
15. R. Administrasi	9	2	18
16. Locket	3	4	12
	4	2	8
	256	2	512
18. R. Security	9	1	9
19. Lobby Lounge	240	1	240
20. R. Pengelola hotel	72	1	72
21. R. Manager	48	1	48

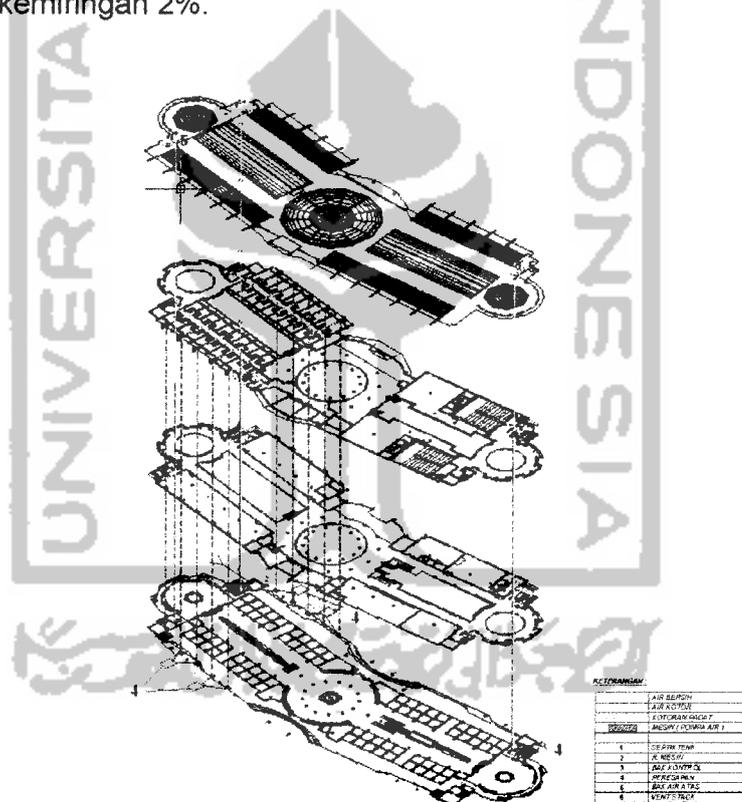


22. R. Sekretaris	23	1	23
23. R. Rapat	56	1	56
Luas Total Lantai 3 =			3.194 m ²

3) Utilitas bangunan

a. Rencana sanitasi

Sistem air bersih pada bangunan bersumber dari air pam dan di tampung dalam bak air dan di distribusikan kebangunan dengan sistem downfeed. Sistem air bersih dan air kotor pada bangunan secara vertikal di distribusikan di dalam shaft dan yang horisontal berada dibawah lantai dan tertutup plafond, dengan kemiringan 2%.

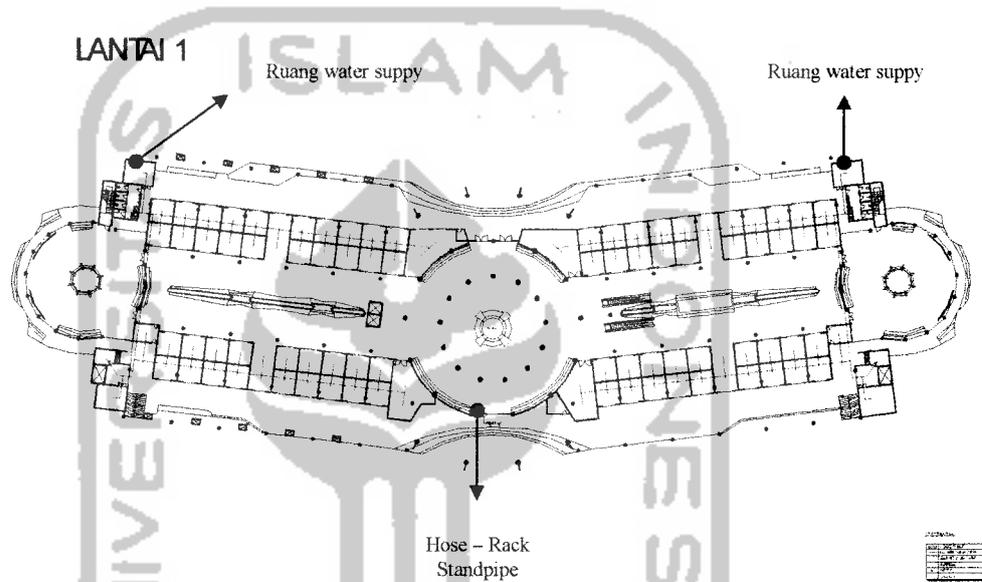


b. Rencana sprinkler

Fenomena yang sering terjadi pada area pasar sempit ini setiap tahunnya selalu habis kebakar api. Jadi untuk keselamatan



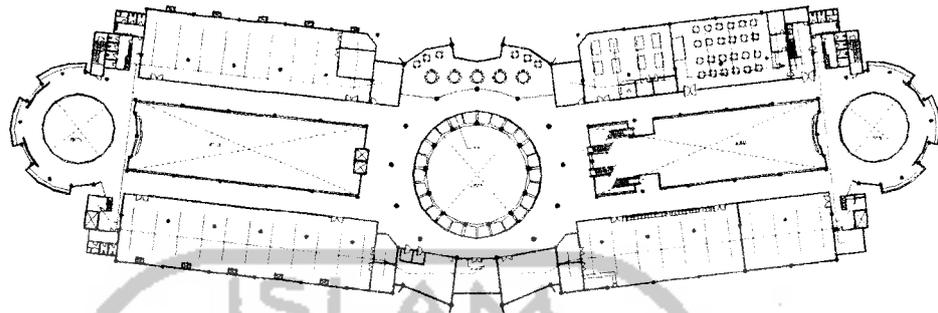
bangunan dari bahaya kebakaran, bangunan komersil ini dilengkapi dengan sistem sprinkler yang dipasang pada setiap ruangan yang rawan kebakaran. Untuk area terbuka dan luas pada bangunan menggunakan hydrant dengan standpipe yang diletakkan dalam HOSE – RACK yang dimana jangkauannya 25 – 30m.



Letak ruang mesin pada tepi bangunan paling luar agar dapat mengurangi kebisingan yang ditimbulkan mesin. Dan hose – rack pada center bangunan untuk menjaga terjadinya kebakaran pada area center.



LANTAI 2



LANTAI 3

